

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Otonomi daerah menuntut setiap daerah untuk mengoptimalkan potensi daerahnya guna meningkatkan perekonomian daerah sehingga berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan dan derajat hidup masyarakat. Namun demikian, sembari meningkatkan potensi daerah juga tetap harus mempertahankan fungsi kawasan melalui konservasi sumberdaya tersebut. Salah satu potensi di daerah yang dapat dioptimalkan adalah potensi sumberdaya lahan untuk pengembangan sektor pertanian. Pembangunan sektor pertanian saat ini mengalami banyak kendala teknik, antara lain alih fungsi lahan pertanian maupun karena degradasi lahan (Mulyani *et al.* 2011). Alih fungsi lahan terjadi pada daerah pertanian yang berada di dalam kawasan pengembangan perkotaan. Sementara untuk penyebab kedua karena proses alamiah dan aktifitas pertanian manusia dengan intensitas yang cukup tinggi atau pertanian intensif pada lahan berlereng.

Alih fungsi lahan pertanian di daerah perkotaan saat ini relatif sulit untuk dikendalikan, sehingga perlu diupayakan kawasan pertanian penyangga di luar daerah tersebut untuk menjamin keberlanjutan ketahanan pangan. Salah satu upaya yang dapat ditempuh adalah optimalisasi lahan di wilayah kepulauan yang cukup luas. Umumnya lahan di kawasan ini belum diketahui potensinya karena selama ini berbagai pihak lebih focus pada lahan di daratan (benua).

Ponelo Kepulauan merupakan salah satu kecamatan termuda di Kabupaten Gorontalo Utara yang dimekarkan pada tahun 2012. Sampai tahun 2012, luas wilayah Kecamatan ini seluas km² (BPS Kabupaten Gorontalo Utara, 2012). Berdasarkan angka statistik tersebut, maka kecamatan ini memiliki lahan cukup luas, tetapi sampai saat ini belum diketahui karakteristik dan kualitas lahan daerah tersebut yang dapat dimanfaatkan untuk budidaya tanaman pertanian. Melihat tipologi wilayah dan keragaan tumbuhan yang hidup di daerah tersebut, maka diasumsikan dapat dibudidayakan untuk berbagai tanaman kacang-kacangan (*legume*), antara lain kacang tanah dan kacang hijau. Namun karena setiap tanaman membutuhkan persyaratan tumbuh yang berbeda-beda dan spesifik, maka diperlukan kecocokan antara karakteristik dan kualitas lahan dengan persyaratan tumbuh masing-masing tanaman tersebut.

Perencanaan penggunaan lahan mutlak diperlukan agar potensi sumberdaya lahan dapat dioptimalkan, salah satunya melalui penilaian kesesuaian lahan untuk pengembangan kacang tanah, dan kacang hijau. Laporan BPS Kabupaten Gorontalo Utara (2012) menunjukkan bahwa luas panen tanaman kacang tanah hanya seluas 137 ha, kacang hijau hanya seluas 22 ha, dan 7 ha untuk kabupaten ini. Sementara itu, data produksi ketiga tanaman ini belum ada. Dengan demikian, maka belum dapat diketahui keunggulan masing-masing komoditas di setiap satuan wilayah. Padahal menurut Syafruddin *et al.* (2004) menyatakan penetapan komoditas unggulan di suatu wilayah diharapkan dapat meningkatkan efisiensi usaha tani dan memacu perdagangan antar daerah dan antar negara. Menurut Baruwadi *et al.* (2007) penetapan komoditas unggulan pertanian suatu daerah perlu memerhatikan keunggulan komparatif dan kompetitifnya.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Keunggulan Wilayah untuk Pengembangan Tanaman Kacang Tanah, dan Kacang Hijau di Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara”. Penelitian ini akan menjadi bahan untuk dasar penyusunan perencanaan penggunaan lahan di Kecamatan ini.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana kelas kesesuaian lahan untuk pengembangan kacang tanah, dan kacang hijau di Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara.
- b. Factor-faktor apa saja yang menjadi pembatas penggunaan lahan untuk pengembangan kacang tanah, dan kacang hijau di Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara.
- c. Berapa luas lahan yang potensial untuk pengembangan kacang tanah, dan kacang hijau di Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara.
- d. Bagaimana keunggulan wilayah untuk pengembangan kacang tanah, dan kacang hijau di Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menetapkan kelas kesesuaian lahan untuk pengembangan kacang tanah, dan kacang hijau di Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara.

- b. Mengetahui faktor-faktor pembatas penggunaan lahan untuk pengembangan kacang tanah, dan kacang hijau di Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara.
- c. Menetapkan luas lahan yang potensial untuk pengembangan kacang tanah, dan kacang hijau di Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara.
- d. Mengetahui keunggulan wilayah untuk pengembangan kacang tanah dan kacang hijau di Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara.

1.3 Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan untuk perencanaan penggunaan lahan di Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara.
- b. Sebagai acuan secara operasional untuk pengembangan tanaman kacang tanah, dan kacang hijau di Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara.
- c. Menjadi naskah akademik pengelolaan lahan di wilayah kepulauan yang optimal, produktif dan berkelanjutan sesuai karakteristik dan kualitas lahan spesifik lokasi.